



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PURWANEGARA

Jalan Raya Purwanegara Banjarnegara Kode Pos 53472 Telepon 0286-5988618
Faksimile 0286-5988618 Surat Elektronik sman1purwanegara@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling

Kelas/ Semester : XI / Ganjil

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Sosial
C.	Topik Layanan	Kematangan Hubungan Dengan Teman Sebaya
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
E.	Sumber Data	Berdasarkan hasil asesmen dengan menggunakan AKPD yang dilakukan pada awal tahun pelajaran baru diperoleh hasil bahwa dari jumlah kelas XI IPA yang berjumlah 324 siswa, ada 260 siswa yang memilih pernyataan “Etika Pergaulan dengan Teman Sebaya”. Dari Hasil Instrumen tambahan 260 siswa tersebut ingin memiliki “Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya”. dengan prosentasi 80%.
F.	Tujuan Umum	Peserta didik dapat meningkatkan etika pergaulan yang baik dengan teman sebaya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (C6)
G.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dapat mengidentifikasi tentang pergaulan (C4)2. Peserta didik dapat menyimpulkan jenis-jenis pergaulan yang sehat (C5)3. Peserta didik dapat menampilkan contoh pergaulan yang baik (C6)4. Peserta didik dapat membangun hubungan yang baik dengan teman sebaya (P4)5. Peserta didik dapat membiasakan hubungan yang baik dengan teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari (A)

H.	Sasaran Layanan	Siswa Kelas XI IPA
I.	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pergaulan 2. Jenis-jenis pergaulan 3. Contoh hubungan pergaulan yang baik 4. Cara meningkatkan hubungan yang baik dengan teman
J.	Waktu	1 x 45 menit
K.	Sumber Materi	<p>Sumber internet</p> <p>https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/31/200000669/pergaulan-sehat-dan-pergaulan-bebas?page=all</p> <p>https://lppm.unud.ac.id/img/uploads/Persiapan-dan-Etika-Bermasyarakat1.pdf</p> <p>https://dosensosiologi.com/pergaulan-sehat/</p>
L.	Metode/ Teknik	<p>Strategi : Problem Based Learning (PBL)</p> <p>Metode : Diskusi</p>
M.	Media	<p>Alat : Handphone, Laptop</p> <p>Bahan : Power Point dan Video</p> <p>Media : Whatsapp grup kelas</p>
N.	Pelaksanaan	
	Tahap Awal	
	a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengucapkan salam, memimpin doa dan absensi (religius, kedisiplinan) 2. Ice breaking : Mengajak siswa untuk menyebutkan nama-nama buah. Bagi yang menyebutkan pertama nama buah terserah nama buahnya, dan siswa yang menyebutkan kedua menyebutkan nama buah yang huruf depan nama buahnya harus nama buah dari huruf terakhir nama buah yang disebutkan siswa sebelumnya, begitu seterusnya.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat

		akan melakukan dengan baik
	c. Mengarahkan kegiatan	Guru BK memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan serta menjelaskan tujuan layanan
	d. Tahap peralihan	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan video yang berhubungan dengan tema layanan https://www.youtube.com/watch?v=BZotb_ZdDHE 2. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3. Peserta didik mengamati slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 4. Guru BK mengajak diskusi dan tanya jawab
	Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru BK menyimpulkan tentang pemahaman kematangan hubungan dengan teman sebaya. Guru BK melakukan refleksi untuk mengembangkan pikiran dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam
N.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik memberikan evaluasi melalui google form yang dikirim lewat whatsApp grup 2. Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak

		penting 3. Guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami
--	--	---

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Media
3. LKPD
4. Instrumen penilaian

Banjarnegara, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. SUPRIYANTO, M.M

NIP. 19620914 198601 1 002

Guru BK



ROKHADI, S.Pd

NIP. 19800905 200604 1 011

KEMATANGAN HUBUNGAN DENGAN TEMAN SEBAYA

Pergaulan

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu atau individu dengan kelompok. Artinya, manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain.

Jenis-jenis Pergaulan

- Pergaulan Sehat

Merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, atau individu dengan kelompok dengan normal baik tubuh, jiwa dan kehidupan sosialnya.

- Pergaulan Tidak Sehat atau Pergaulan Bebas

Salah satu bentuk perilaku menyimpang. Bebas yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma budaya yang ada.

Sebagai makhluk sosial, agar bisa mendukung terciptanya pergaulan yang sehat, kita harus memperhatikan etika dalam pergaulan kita sehari-hari, alasannya yaitu:

1. Manusia harus saling berhubungan, mengenal dan membantu dengan sesamanya. Oleh sebab itu, diperlukan etika sehingga proses ini bisa selalu terjaga.
2. Agar tingkah laku kita bisa selalu diterima dan disenangi oleh siapapun yang bergaul dengan kita. Ada kalanya kita membedakan etika bergaul dengan teman yang sudah kita kenal baik dengan orang yang baru saja kita kenal, atau etika bergaul dengan orang yang kita hormati, misalnya guru dan orang tua kita.
3. Memberikan etika pada lingkungan pergaulan. Teman dan kenalan kita akan melihat kepribadian kita sebagai sosok yang terbuka. Tata krama dan tingkah laku sehari-hari kita akan tercermin dalam etika yang kita lakukan dalam pergaulan.

Contoh etika pergaulan yang baik

- Menjadi contoh yang baik di lingkungan dimanapun berada.
- Bisa menguasai diri sendiri dan selalu berusaha tidak menyinggung, mengganggu, menyakiti perasaan dan pikiran teman.
- Bersikap sopan, ramah dan selalu menunjukkan sikap yang menyenangkan dan bersahabat dengan teman.
- Selalu berusaha tidak mengecewakan, membuat gusar apalagi membuat marah teman, walaupun diri sendiri dalam keadaan sedih, kesal, lelah ataupun jenuh.

- Kelompok belajar bisa dikatakan salah satu bentuk pergaulan yang sehat, sebab pembentukan kelompok belajar mengarah pada pemupukan aspek kecerdasan. Melalui kegiatan dalam kelompok belajar inilah daya pikir seseorang (remaja) bisa semakin terasah.
- Kegiatan pengembangan diri merupakan bentuk perkumpulan yang mengarah pada pengembangan bakat dan minat. Dengan menjadi anggota perkumpulan pengembangan diri inilah seorang remaja bisa membentuk kecakapan sesuai bakatnya. Selain itu, juga bisa memperluas pergaulan dari berbagai latar belakang yang mempunyai kesamaan minat.
- Pembinaan mental spiritual perlu dilakukan secara intensif untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, misalnya dalam hal ini ialah aktif dalam kegiatan keagamaan sesuai dengan agama/keyakinan yang dianutnya.

Cara Begaul atau Menciptakan Hubungan Sehat

Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan oleh remaja agar bisa tetap berada pada pergaulan yang sehat, diantaranya yaitu:

1. Adanya kesadaran beragama

Kesadaran beragama menjadi hal yang sangat penting bagi remaja, yaitu melalui pemahaman, pendalaman, serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama. Kenyataan yang banyak terjadi saat ini menunjukkan bahwa remaja yang melakukan tindak kejahatan sebagian besar disebabkan karena kurang memahami contoh norma-norma agama.

Oleh sebab itu, kesadaran beragama harus ditanamkan dalam diri agar kita tidak terjerumus dalam pergaulan yang tidak sehat.

2. Memiliki rasa setia kawan

Remaja harus memiliki rasa setia kawan agar bisa terjalin hubungan sosial yang baik. Rasa setia kawan sangat dibutuhkan sebab kesadaran itu tersebut bisa membuat kehidupan remaja di masyarakat menjadi tentram.

3. Bijak dalam memilih teman

Remaja harus bijak dalam memilih teman untuk mengantisipasi agar tidak terpengaruh dengan sifat-sifat yang tidak baik. Akan tetapi, bukan berarti teman yang pegaulannya tidak baik harus kita asingkan, melainkan kita tetap harus berteman, hanya saja jangan sampai kita mengikutinya dan sebisa mungkin kita mengajak mereka untuk menjadi lebih baik.

4. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif

Remaja yang mengisi waktu luangnya dengan bacaan yang tidak baik, misalnya novel/komik seks, maka hal itu akan berbahaya, dan bisa menghalangi mereka untuk berbuat baik. Oleh sebab itu, apabila ada waktu luang kita harus mengisinya dengan hal-hal yang

positif. Misalnya membaca buku-buku pelajaran/pengetahuan, menulis cerpen, menggambar, atau lainnya.

5. Memiliki pemahaman bahwa laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu
Untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan antara laki-laki dan perempuan, alangkah baiknya apabila remaja dapat menjaga jarak dengan lawan jenisnya. Misalnya, tidak duduk terlalu berdekatan saat sedang berduaan sebab bisa menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.
6. Menstabilkan emosi
Ketika memiliki beragam masalah sosial, usahakan setiap individu dan kelompok agar emosi tetap stabil. Alasannya tak lain karena ketika kita harus sabar untuk menyelesaikan masalah dengan komunikasi, bukan dengan amarah/emosi.

MEDIA

KEMATANGAN HUBUNGAN DENGAN TEMAN SEBAYA

PERGAULAN

PERGAULAN MERUPAKAN PROSES INTERAKSI YANG DILAKUKAN OLEH INDIVIDU DENGAN INDIVIDU ATAU INDIVIDU DENGAN KELOMPOK. ARTINYA, MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL TIDAK LEPAS DARI KEBERSAMAAN DENGAN MANUSIA LAIN.

Jenis-jenis Pergaulan :

1. Pergaulan Sehat

Merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, atau individu dengan kelompok dengan normal baik tubuh, jiwa dan kehidupan sosialnya.

2. Pergaulan Tidak Sehat

Salah satu bentuk perilaku menyimpang. Bebas yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma ketimuran yang ada.

Contoh etika pergaulan yang baik

- **Menjadi contoh yang baik di lingkungan dimanapun berada.**
- **Bisa menguasai diri sendiri dan selalu berusaha tidak menyinggung, mengganggu, menyakiti perasaan dan pikiran teman.**
- **Bersikap sopan, ramah dan selalu menunjukkan sikap yang menyenangkan dan bersahabat dengan teman.**
- **Selalu berusaha tidak mengecewakan, membuat gusar apalagi membuat marah teman, walaupun diri sendiri dalam keadaan sedih, kesal, lelah ataupun jenuh.**

- **Kelompok belajar bisa dikatakan salah satu bentuk pergaulan yang sehat**
- **Kegiatan pengembangan diri merupakan bentuk perkumpulan yang mengarah pada pengembangan bakat dan minat.**
- **Pembinaan mental spiritual perlu dilakukan secara intensif untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, misalnya dalam hal ini ialah aktif dalam kegiatan keagamaan sesuai dengan agama/keyakinan yang dianutnya.**

Cara Begaul atau Menciptakan Hubungan Sehat

1. Adanya kesadaran beragama
2. Memiliki rasa setia kawan
3. Bijak dalam memilih teman
4. Mengisi waktu dengan kegiatan yang positif
5. Memiliki pemahaman bahwa laki-laki dan perempuan memiliki batasan-batasan tertentu
6. Menstabilkan emosi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

“ KEMATANGAN HUBUNGAN DENGAN TEMAN SEBAYA ”

Setelah membaca materi tentang komunikasi efektif maka isilah pertanyaan-pertanyaan berikut ini melalui diskusi kelompok

1. Terangkan arti pergaulan ? Jawaban

.....
.....
.....

2. Identifikasi jenis-jenis pergaulan? Jawaban

.....
.....
.....

3. Sebutkan faktor pergaulan yang sehat? Jawaban

.....
.....
.....

4. Sebutkan contoh pergaulan yang sehat? Jawaban

.....
.....
.....

5. Bagaimana cara membina pergaulan yang sehat? Jawaban

.....
.....
.....

Kelompok/ kelas :

Nama Anggota :

.....
.....

PENILAIAN PROSES

PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas :


1. Kelas :
2. Topik Layanan : Kematangan Hubungan Dengan Teman Sebaya
3. Tanggal Layanan :

B. Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai hasil penilaian anda!
2. Keterangan pemberian skor :
 - Skor 1 : kurang
 - Skor 2 : cukup
 - Skor 3 : baik
 - Skor 4 : sangat baik

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan materi layanan yang disampaikan				
4	Kesesuaian pelaksanaan layanan dengan RPL				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi Peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal tercukupi.				
CATATAN					
.....					
.....					

Guru BK



Rokhadi, S.Pd

Keterangan :

1. Skor minimal yang di capai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 20-24
 - b. Baik = 16-19
 - c. Cukup = 15-18
 - d. Kurang =14

PENILAIAN HASIL ANGGKET BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas

1. Nama lengkap :
2. Kelas/Prodi :
3. Topik Layanan : Kematangan Hubungan Dengan Teman Sebaya
4. Tanggal Layanan :

B. Pertanyaan :

1. Pengenalan

- a. Jenis komunikasi apa yang biasa kalian lakukan !
b. Ceritakan alasan/dasar pertimbangan menentukan jenis komunikasi tersebut !

2. Akomodasi

- a. Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah ini : *Sangat Tidak Sesuai (STS)*; *Tidak Sesuai (TS)*; *Sesuai (S)*; *Sangat Sesuai (SS)*

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		STS	TS	S	SS
1	Saya lebih mudah berbicara langsung kepada orang lain mengenai keinginan atau ide ide saya				
2	Saya dapat menjelaskan kepada orang lain tentang komunikasi yang efektif				
3	Saya dapat mengidentifikasi tipe perilaku saya dalam berkomunikasi				
4	Saya dapat melakukan hal hal yang harus di perhatikan dalam berkomunikasi.				
5	Saya membiasakan melakukan kegiatan yang positif dalam komunikasi				
6	Saya dapat melaksanakan cara komunikasi yang efektif				

3. Tindakan

- Ceritakan perilaku berbicara sesuai dengan karakter anda!
(Bisa dalam bentuk tulisan singkat kemudian kirim ke chat Whatsapp guru BK)

Siswa

.....